

Baut tanam untuk digunakan dengan Mur-T



Daftar isi

Pendahuluan	i
Daftar isi	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan	1
3 Bentuk dan ukuran	1
4 Syarat mutu	3
5 Syarat bahan baku	3
6 Cara uji	3
7 Syarat lulus uji	3
8 Syarat penandaan	4

Pendahuluan

Standar Baut tanam digunakan dengan Mur-T ini disusun untuk mendasari standardisasi produk-produk enjiniring, dengan tujuan untuk :

- Melindungi konsumen
- Mendukung perkembangan industri enjiniring
- Menunjang ekspor non migas

Standar ini disusun merupakan hasil pembahasan rapat-rapat teknis, rapat prakonsensus dan terakhir dirumuskan dalam rapat konsensus.

Hadir dalam rapat-rapat tersebut wakil-wakil dari produsen, konsumen serta instansi terkait.

Sebagai acuan standar ini diambil dari DIN 6379-1991, Stud for use with tee-nuts.

Baut tanam untuk digunakan dengan mur-T

1 Ruang lingkup

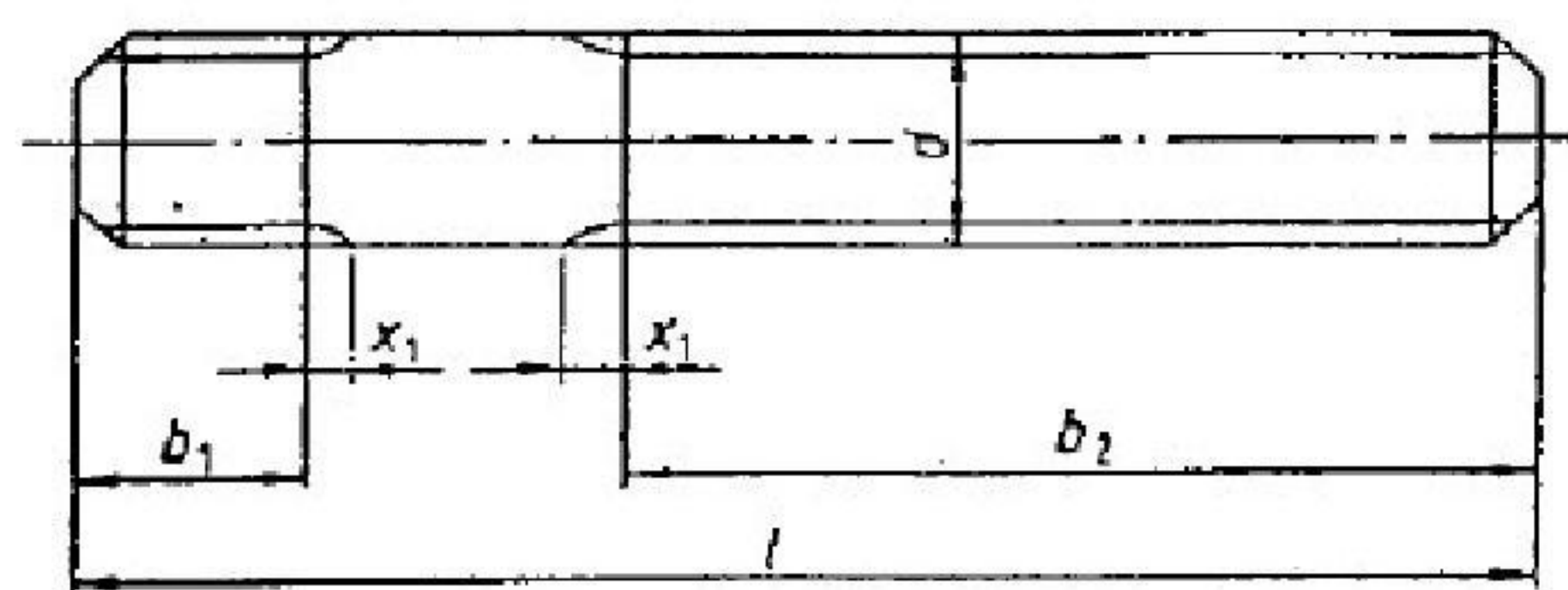
Standar ini meliputi acuan, bentuk dan ukuran, syarat mutu, syarat bahan baku, cara uji, syarat lulus uji dan syarat penandaan baut tanam untuk digunakan dengan mur-T, yang untuk selanjutnya disebut baut tanam.

2 Acuan

DIN 6379-1991, Stud for use with tee nuts.

3 Bentuk dan ukuran

Bentuk dan ukuran baut tanam ditunjukkan pada gambar dan tabel berikut :



Gambar
Bentuk baut tanam

Keterangan :

d adalah diameter ulir

b_1 adalah panjang ulir tanam

b_2 adalah panjang ulir untuk mur pengencang

l adalah panjang total

x_1 adalah alur akhir dari ulir

Tabel
Ukuran baut tanam

Satuan : mm

d	M 6	M 8	M 10	M 12	M 16	M 20	M 24	M 30	M 36
$b_1 (+1/2 IT 16)$	9	11	13	15	17	21	25	33	51
Panjang Ular, $b_2 (\pm 1/2 IT 16)$									
1 (js. 16)	40	20							
	50	30	25	25					
	63	40			32				
	80	50	50	50		32			
	100	63			63		45		
	125		75	75		70		56	
	160				100		100		80
	200		125	125		125		125	
	250				160		160		160
	315					190		190	
	400						250		250
	500							315	
X_1	2,5	3,2	3,8	4,3	5	6,3	7,5	9	10

4 Syarat mutu

4.1 Sifat tampak

Baut tanam harus bebas dari berbagai cacat yang dapat merugikan dalam penggunaan, seperti karat dan retak.

4.2 Toleransi ulir

Toleransi ulir harus sesuai kualitas produk A dalam SNI 05-1888-1990, Pengencang, toleransi. Bagian 1 : Baut, skrup dan mur berdiameter ulir 1,6 s/d 150 mm dengan kualitas produk A, B dan C.

4.3 Sifat mekanis

Baut tanam harus sesuai dengan SNI. 05-3214-1992, Sifat-sifat mekanis dari pengikat, baut, skrup dan stud.

5 Syarat bahan baku

Bahan baku yang digunakan adalah baja karbon yang mempunyai kuat tarik 500 N/mm² (51 kgf/mm²) dengan komposisi kimia sebagai berikut :

C = min. 0,15 ; mak. 0,55

P = mak. 0,05

S = mak. 0,06

6 Cara uji

6.1 Tampak luar

Pengujian tampak luar dilakukan secara visual

6.2 Toleransi

Pengujian toleransi dilakukan sesuai dengan SNI 05-3227-1992, Ulic skrup metris kegunaan umum. Gauging (pelaksanaan pengukuran).

6.3 Sifat mekanis

Penguian sifat mekanis dilakukan sesuai dengan SNI 05-0571-1989, Cara uji mekanis mur dan baut.

7 Syarat lulus uji

Baut tanam dinyatakan lulus uji apabila memenuhi ketentuan dalam butir 4 dan 5

8 Syarat penandaan

8.1 Penandaan pada produk

- Setiap produk harus diberi tanda dengan mencantumkan d x l

8.2 Penandaan pada kemasan

Setiap kemasan harus diberi tanda dengan mencantumkan

- a. Nama produk
- b. Ukuran d x l
- c. Jumlah dalam kemasan
- d. Nama pembuat atau merek

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id